

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI

KAPAL LAYAR TRADISIONAL INDONESIA



KARYA DESAIN

Angga Putra Wicaksana
NIM. 0911887024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2015

Tugas Akhir Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KAPAL LAYAR TRADISIONAL INDONESIA

Diajukan oleh Angga Putra Wicaksana, NIM 091 1887 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada.....

Pembimbing I/ Ketua /Anggota

Drs. Baskoro SB, M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003

Pembimbing II/ Anggota

Terra Bairaghosa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19810412 200604 1 004

Cognate/ Anggota

Indiria Manarsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197209092008132001

Karnadi DKV/ Anggota

Dr. Martono Karnadi, M.Sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 196409211994031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 1959082 198803 2002



“Untuk Bapak, Ibu, dan Kakak-kakak”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini dengan baik.

Tugas Akhir ini merupakan tugas karya penciptaan melalui sebuah perancangan karya yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta. Judul dari Tugas Akhir ini adalah “Perancangan Buku Ilustrasi Kapal Layar Tradisional Indonesia”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya yang ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya, kesehatan jasmani dan rohani, dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya desain ini dengan baik.
2. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor ISI Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Baskoro SB, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membantu memberi arahan, membimbing, memotivasi, serta membantu terselesaikannya karya tulis ini.
7. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun.

8. Seluruh staff pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan Seluruh Karyawan Akmawa Jurusan Seni Rupa ISI Yogyakarta yang banyak membantu dan memperlancar studi penulis.
9. Keluarga dan Saudara, terutama kepada Bapak, Ibu, Mas Nopek, Mbak Ina, Mas Adi, Mbak Yohana, Mas Roni, ponakan Lambang dan ponakan kembar Dia dan Dita, yang selalu memberi dukungan, doa, bantuan dan segala persiapan dalam bentuk. Terimakasih atas semua kebaikan yang sudah diberikan.
10. Seluruh staff Museum Bahari Yogyakarta dan Jakarta.
11. Therecia Indri dan keluarga yang selalu memberi dukungan serta mengingatkan proses pengerjaan karya tulis ini sampai selesai.
12. Iwan, Ega, Adi, Uza, Roni, Icha, Aryka, Meda, Dinda, Kiki, Arif (Kancil), Beni, Aan, Agung, Nain, Bram, Danang, Wisnu, Yongki, Uki, Desi, Azi, Choir, Rifki, Toez, Dewi, Angga, Fabri, Iend, Akbar, dan seluruh Keluarga DKV ISI Yogyakarta yang selalu mambantu, menghibur dan memberikan semangat.
13. Teman-teman yang bersamaan menempuh Tugas Akhir. Selalu memberikan semangat dan saling mengingatkan.
14. Teman-teman dan Keluarga Kampung Musikanan, Hasto, Hendi, Cahyo, Robistory, Ato, Otep, Windi, Dimas, Breke, Citra, Si Om, Gundul, Widyastomo, Yudha, dan Mbangir.
15. Seluruh Keluarga Teras Air, Mbak Kaka, Mas Ronggo, Mas Moko, Pakdhe Wiro, Pak Lik, Agus.
16. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga bermanfaat bagi banyak pihak. Terimakasih.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga bermanfaat bagi banyak pihak. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2015

Angga Putra Wicaksana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Metode Perancangan	5
G. Skematika Perancangan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISIS DATA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Ekspedisi Phinisi Nusantara	7
2. Jenis-jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura	8
3. Ensiklopedia Sains dan Teknologi	9
B. Landasan Teori	10
1. Buku	10
2. Ilustrasi	11
3. Teknik Ilustrasi	13
4. Jenis Ilustrasi	15
5. Gaya Ilustrasi	17
6. Pengertian Kapal	17
7. Sejarah Kapal di Dunia	19

8. Sejarah Kapal di Indonesia.....	23
9. Kapal Layar Indonesia.....	31
C. Identifikasi Data	49
1. Penerbit Buku	49
2. Judul Buku.....	49
3. Ukuran Buku	49
4. Teknik Cetak	49
D. Analisis Data	50
1. Berdasarkan Data Lapangan.....	50
2. Berdasarkan Data Lain	50
E. Kesimpulan Analisis	52
BAB III KONSEP PERANCANGAN	53
A. Tujuan Perancangan	53
B. Konsep Perancangan	54
C. Konsep Kreatif	54
1. Tujuan Kreatif	54
2. Strategi Kreatif.....	54
3. Bentuk Pesan	55
4. Program Kreatif.....	56
5. Biaya Kreatif	81
BAB IV VISUALISASI	84
A. Studi Visual	84
1. Proses Sketsa	84
2. Proses <i>Line</i> dan Arsir	85
3. Proses <i>Colouring</i>	86
B. Studi Warna.....	86
C. Studi Tipografi	87
D. <i>Layout</i> Buku	89
1. <i>Cover</i> Buku.....	89
2. Isi Buku	91
E. Media Pendukung.....	118

1. <i>Packaging</i>	118
2. Pembatas Buku	119
3. Poster	120
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skematika perancangan.....	6
Gambar 2 : Buku Ekspedisi Phinisi Nusantara	7
Gambar 3 : Cover Buku Jenis-Jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura	8
Gambar 4 : Isi Buku Jenis-Jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura.....	8
Gambar 5 : Buku Ensiklopedia Sains dan Teknologi	9
Gambar 6 : Kapal rakit kuno.....	20
Gambar 7 : Perahu Brigg.....	20
Gambar 8 : Rancangan rakit balsa	22
Gambar 9 : Perahu Clipper.....	23
Gambar 10 : Lukisan perahu pada gua di Pulau Muna, Sulawesi Tenggara.....	24
Gambar 11 : Prasasti Kedukan Bukit	27
Gambar 12 : Relief Kapal Candi Borobudur.....	28
Gambar 13 : Kapal Pinisi (Phinisi Nusantara)	33
Gambar 14 : Ilustrasi rancangan Kapal Phinisi Nusantara.....	35
Gambar 15 : Gambar Kapal Pinisi pada uang seratus rupiah.....	36
Gambar 16 : Gambar KRI Dewa Ruci	37
Gambar 17 : Gambar model Kapal Cadik Borobudur	39
Gambar 18 : Gambar model Kapal Majapahit	40
Gambar 19 : Gambar model Kapal Golekan Lete.....	41
Gambar 20 : Gambar model Kapal Mayang	43
Gambar 21 : Gambar sketsa Kapal Mayang Jawa Barat.....	43
Gambar 22 : Gambar Kapal Jenggolan	44
Gambar 23 : Gambar model Kapal Lancang Kuning.....	45
Gambar 24 : Gambar model Kapal Nade.....	46
Gambar 25 : Gambar model Kapal Pandewakang	48
Gambar 26 : Logo Buku Bulk Publishing.....	49
Gambar 27 : Contoh ilustrasi kapal 1.....	57
Gambar 28: Contoh ilustrasi kapal 2.....	58
Gambar 29 : Contoh sebagian warna yang digunakan dalam buku ilustrasi	58

Gambar 30 : Alternatif pilihan untuk judul buku ilustrasi	78
Gambar 31 : Alternatif pilihan untuk sub-judul buku ilustrasi	79
Gambar 32 : Alternatif pilihan untuk <i>bodytext</i> buku ilustrasi.....	79
Gambar 33 : Proses sketsa awal	84
Gambar 34 : Proses garis <i>outline</i> dan arsir.....	85
Gambar 35 : Proses pewarnaan	86
Gambar 36 : Warna-warna yang digunakan.....	87
Gambar 37 : Font terpilih untuk judul buku.....	87
Gambar 38 : Font terpilih untuk subjudul.....	88
Gambar 39 : Font terpilih untuk <i>bodytext</i>	88
Gambar 40 : Sketsa cover depan buku	89
Gambar 41 : Desain akhir <i>cover</i> depan buku	89
Gambar 42 : Desain akhir <i>cover</i> belakang buku	90
Gambar 43 : Desain akhir <i>cover</i> bagian dalam buku	90
Gambar 44 : Sketsa layout 1	91
Gambar 45 : Sketsa layout 2	91
Gambar 46 : Sketsa layout 3	92
Gambar 47 : Sketsa layout 4	92
Gambar 48 : Sketsa layout 5	92
Gambar 49 : Isi buku halaman ke-1	93
Gambar 50 : Isi buku halaman ke-2	94
Gambar 51 : Isi buku halaman ke-3	95
Gambar 52 : Isi buku halaman ke-4	96
Gambar 53 : Isi buku halaman ke-5	97
Gambar 54 : Isi buku halaman ke-6	98
Gambar 55 : Isi buku halaman ke-7	99
Gambar 56 : Isi buku halaman ke-8	100
Gambar 57 : Isi buku halaman ke-9	101
Gambar 58 : Isi buku halaman ke-10	102
Gambar 59 : Isi buku halaman ke-11	103
Gambar 60 : Isi buku halaman ke-12	104

Gambar 61 : Isi buku halaman ke-13	105
Gambar 62 : Isi buku halaman ke-14	106
Gambar 63 : Isi buku halaman ke-15	107
Gambar 64 : Isi buku halaman ke-16	108
Gambar 65 : Isi buku halaman ke-17	109
Gambar 66 : Isi buku halaman ke-18	110
Gambar 67 : Isi buku halaman ke-19	111
Gambar 68 : Isi buku halaman ke-20	112
Gambar 69 : Isi buku halaman ke-21	113
Gambar 70 : Isi buku halaman ke-22	114
Gambar 71 : Isi buku halaman ke-23	115
Gambar 72 : Isi buku halaman ke-24	116
Gambar 73 : Isi buku halaman ke-25	117
Gambar 74 : Desain akhir <i>packaging</i> buku.....	118
Gambar 75 : Bentuk desain akhir <i>packaging</i> buku	118
Gambar 76 : Desain akhir pembatas buku	119
Gambar 77 : Desain akhir poster.....	120

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KAPAL LAYAR TRADISIONAL INDONESIA** merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 27 Februari 2015

Angga Putra Wicaksana

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara 2 benua dan 2 samudera serta tepat berada di garis khatulistiwa. Letak Indonesia tersebut membuatnya menjadi negara dengan budaya agraris dan juga disebut dengan budaya maritim. Pengalaman Bangsa Indonesia terhadap budaya maritim tersebut memberikan inspirasi bagi Ibu Sud untuk menciptakan sebuah lagu berjudul “Nenek Moyangku Seorang Pelaut” (1940) yang menggambarkan tentang kehebatan dan kebanggaan terhadap seorang pelaut.

Kapal layar merupakan salah satu bagian dari budaya maritim yang cukup penting. Kapal merupakan alat transportasi yang biasa digunakan di atas air. Sejarah di Indonesia cukup banyak menyebutkan tentang kapal-kapal. Mulai dari kapal-kapal warisan dari penjajah bangsa Eropa sampai kapal-kapal yang dibuat sendiri oleh orang Indonesia.

Perancangan ini kemudian dibuat untuk mengenalkan kepada masyarakat luas kapal-kapal yang ada di Indonesia, dalam hal ini adalah membuat sebuah buku ilustrasi. Buku ilustrasi ini akan memberikan informasi tentang beberapa kapal layar yang ada di Indonesia, lengkap dengan ilustrasi kapal bergaya arsip dan berwarna yang dibuat dengan bantuan komputer.

Kata Kunci : Buku, Ilustrasi, Kapal Layar

ABSTRACT

Indonesia known as an archipelago state lying between two continents, two oceans and right on the equator. These conditions make Indonesia reffered as an agrarian and also maritime nation. Indonesian people has enriched themselves with experiences of maritime culture for centuries. This fact then inspired Mrs. Sud to create a song titled “Nenek Moyangku Seorang Pelaut” (1940), which describe about the greatness and pride of a sailor.

Sailboat is one of the primary part of maritime culture. It's a mean of water transportation. Indonesian history stated many of these sailboats. Some of them considered as the heritage from the European invanders and some others are originally made by the Indonesian people.

The design is made in order to introduce some of The Indonesian Sailboats to public in a form of illustration book. This illustration book provides useful information about some of the sailboats which can still be found in Indonesia. This book is completed by some computerized skecthing and colorful.

Keyword : Book, Illustration, Sailboat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia. Disebut sebagai negara maritim karena Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau, yang dipisahkan oleh perairan yang mengisi hampir 2/3 wilayah Indonesia (Anshoriy dan Arbaningsih, 2008 : 4). Dominasi laut yang menjadi pemisah pulau satu dengan yang lain tidak menjadikan Bangsa Indonesia menjadi negara yang terpecah belah, malah menjadikannya semakin satu dengan beragam suku bangsa, bahasa dan adat istiadat serta menjadi negara yang kaya akan sumber daya alam terutama daerah perairan.

Dari berbagai sumber daya yang ada, tentunya kita sebagai penghuninya perlu melestarikan sumber daya tersebut agar tetap bertahan. Belajar dari nenek moyang kita, sumber daya yang berhubungan dengan air ternyata sejak jaman dahulu sudah mulai dilestarikan oleh nenek moyang kita. Dengan berbagai fasilitas yang masih sederhana dan tradisional, ternyata nenek moyang kita sudah mulai memanfaatkan sumber daya terutama yang berhubungan dengan air. Tidak bisa dipungkiri dengan posisi Indonesia yang memang sudah dikelilingi oleh perairan yang lebih luas daripada daratan, menuntut nenek moyang kita terbiasa dengan budaya kelautan atau bahari atau maritim. Ciri negara maritim juga telah digambarkan melalui sebuah lagu yang berjudul “Nenek Moyangku “. Sebuah lagu karya Ibu Sud tahun 1940 (Dimyati, 2010 : 126), yang liriknya berbunyi (liriklaguanak.com, diakses pada 7 April 2014) :

*“Nenek moyangku orang pelaut, Gemar mengarung luas samudra
Menerjang ombak tiada takut. Menempuh badai sudah biasa
Angin bertiup layar terkembang, Ombak berdebur di tepi pantai
Pemuda b’rani bangkit sekarang, Ke laut kita beramai-ramai”*

Lagu tersebut memiliki lirik yang sederhana, tetapi memiliki arti dan gambaran jelas tentang nenek moyang kita yang menjadi seorang pelaut yang kuat dan tangguh.

Terlepas dari sikap dan semangat nenek moyang membawa budaya bahari, tentunya kita perlu tahu bahwa mereka juga memanfaatkan berbagai macam hal sebagai sarana pendukung walupun memang masih sederhana. Salah satu sarana pendukungnya adalah kapal, yang memang merupakan alat transportasi di air, tentunya dengan berbagai proses akal dan pikiran manusia sehingga mereka mampu membuat sebuah alat transportasi yang disebut dengan kapal. Hal tersebut menjadikan perkembangan di berbagai bidang terutama kelautan. Salah satunya juga membawa perkembangan alat transportasi air atau kapal tersebut.

Menurut UU RI No 21 tahun 1992 mengenai definisi kapal, kapal adalah jenis kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun, serta digerakan oleh tenaga mekanik, menggunakan tenaga angin atau ditunda, Kapal termasuk jenis kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Kapal juga bisa disebut perahu, tetapi keduanya memiliki ciri yang sedikit berbeda. Kapal merupakan alat transportasi air yang ukurannya lebih besar daripada perahu. Secara kebiasaannya memang kapal bisa membawa sebuah perahu, dan tidak berlaku sebaliknya. Sedangkan kapal layar merupakan kapal yang dijalankan oleh layar yang menggunakan layar sebagai sarana penggerak yang memanfaatkan arah angin (www.maritimeworld.web.id, diakses pada 7 April 2014).

Indonesia sebagai negara maritim tentunya memiliki sejarah yang panjang tentang kapal. Sampai sekarangpun, Indonesia mungkin sudah memiliki ratusan model kapal yang berbeda-beda. Dari sekian banyak model kapal tersebut, tentunya Indonesia memiliki beberapa yang paling populer, terutama kapal layar, walaupun perkembangan jaman membawa produksi-produksi kapal dengan alat-alat maupun mesin yang modern. Hal ini menjadi salah satu faktor berkurangnya informasi tentang kapal-kapal tradisional asli

Indonesia. Kapal layar tradisional yang memang merupakan salah satu hasil budaya asli Indonesia tentunya menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Kapal tradisional yang mulai berkurang seiring perkembangan kapal modern perlu dikenalkan kembali kepada masyarakat. Salah satu cara adalah memperkenalkannya dengan media buku atau museum.

Indonesia sudah memiliki beberapa museum kapal yang tersebar di beberapa daerah, seperti Museum Samudraraksa di kawasan Candi Borobudur, Museum Bahari yang terdapat di Yogyakarta dan Jakarta, Monumen Kapal Selam di Surabaya. Museum memang dirancang untuk menyimpan barang-barang antik/bersejarah sebagai pengetahuan masyarakat umum dan tidak ada batasan umur. Tetapi beberapa faktor mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi sebuah museum, seperti letaknya yang jauh atau kurang mengetahui tentang museum tersebut. Oleh karena itu, perancang mencoba memberikan alternatif selain museum, yaitu sebuah buku. Jenis buku yang akan dirancang merupakan buku ilustrasi tentang beberapa kapal yang ada di Indonesia. Data mengenai kapal yang akan dibahas bersumber dari Museum Bahari Jakarta. Di dalam memang menyimpan banyak replika kapal, mulai dari kapal-kapal bersejarah dari Bangsa Eropa sampai kapal lokal yang ada di Indonesia, tetapi dalam perancangan buku ilustrasi ini akan dipilih sepuluh kapal. Kapal yang dipilih tersebut merupakan kapal-kapal yang bersejarah, populer dan memiliki ciri yang khas di Indonesia antara lain, Kapal Pinisi, Kapal Cadik Borobudur, Kapal Majapahit, Kapal Golekan Lete, Kapal Mayang, Kapal Jenggolan, Kapal Lancang Kuning, Kapal Nade, Kapal Pandewakang, Kapal Republik Indonesia Dewa Ruci. Cukup mencari tempat yang nyaman dan membaca buku tersebut. Berbeda dengan museum yang perlu menghampiri tiap sudutnya untuk mendapatkan informasi tentang sepuluh kapal tersebut.

Selain menjadi media yang fleksibel, buku ilustrasi ini dipilih karena ilustrasi merupakan salah satu bagian dalam DKV yang cukup diminati perancang. Ketertarikan dan kebiasaan perancang dalam membuat ilustrasi tersebut akan mempermudah proses perancangan ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku ilustrasi yang mampu menginformasikan tentang kapal layar tradisional yang ada di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Merancang buku ilustrasi dengan obyek kapal layar tradisional yang ada di Indonesia.

D. Tujuan Perancangan

Merancang buku tentang kapal layar tradisional asli Indonesia dengan ilustrasi yang sesuai dengan target *audience*, terutama anak-anak dan remaja.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi perancang

Mengenal lebih dalam tentang kapal layar tradisional di Indonesia dan menambah kreatifitas perancang dalam dunia DKV.

2. Bagi target *audience*

- a. Diharapkan perancangan ini mampu menjadi alternatif pengetahuan yang lebih menarik selain museum.
- b. Memberikan informasi tentang kapal, kapanpun, dimanapun (fleksibel).
- c. Memperkenalkan kembali informasi tentang budaya bahari.
- d. Sebagai inspirasi untuk membuat karya tulis ataupun karya kreatif lainnya.

3. Bagi bidang DKV

Diharapkan perancangan ini menjadi pengetahuan dan inspirasi baru dalam bidang DKV.

F. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data dari Museum Bahari maupun wawancara langsung dari sumber yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Data dari berbagai berita media cetak maupun media elektronik seperti koran, internet, buku, dsb.

1) Metode analisis Data

2) Dari data yang diperoleh, analisis yang dapat digunakan yaitu analisis 5W+1H (*What, Why, Who, Where, When, How*).

a) *What* / Apa yang dibuat?

b) *Why* / Mengapa perlu dibuat buku ilustrasi?

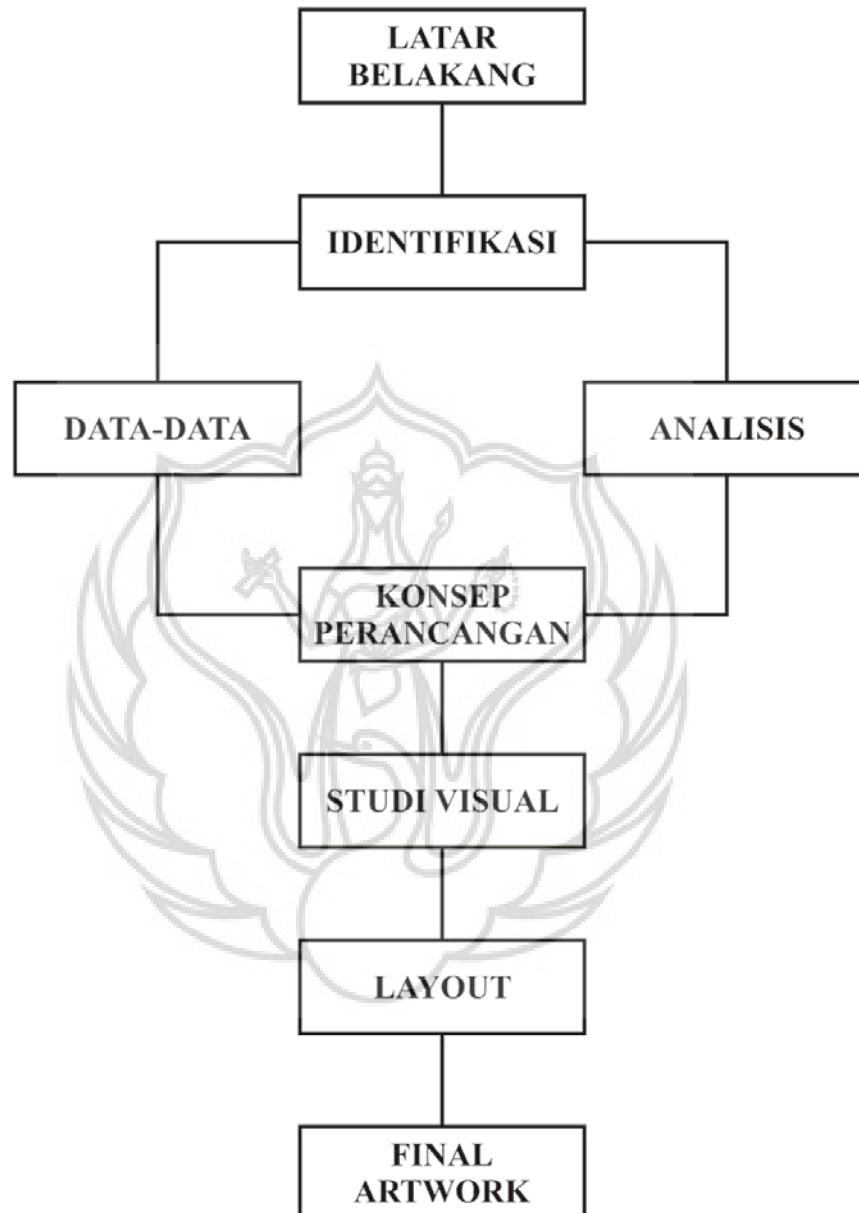
c) *Who* / Siapa *target audience* dari buku ini?

d) *Where* / Di mana buku ini perlu dipublikasikan?

e) *When* / Kapan buku ini perlu dibuat?

f) *How* / Bagaimana membuat buku ilustrasi yang menarik dan tepat dengan *target audience*?

G. Skematika Perancangan



Gambar 1. Skematika perancangan